

# ANALISIS NILAI PUBLIK BERDASARKAN NILAI EKONOMI MELALUI PENGEMBANGAN UMKM

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang)

Nidya Mutiara Ayuna<sup>1</sup>, Nindya Saphira<sup>2</sup>, Maratus Sholehah<sup>3</sup>, Candya Widiasti<sup>4</sup>, Tesalonika Krisma F<sup>5</sup>, Visnatul Cholifa<sup>6</sup>, Sandra Nurfi Syafira<sup>7</sup>, Tirta Pandu Winata<sup>8</sup>  
RM Mahendradi

Universitas Tidar; Jl. Tidar 21 Magelang 56125 Telp: (0293) 362082, Fax: (0293) 361004

e-mail: \*<sup>1</sup>[nidyamutiaraayuna@gmail.com](mailto:nidyamutiaraayuna@gmail.com), <sup>2</sup>[nindyasaphire@gmail.com](mailto:nindyasaphire@gmail.com), <sup>3</sup>[maratussh311@gmail.com](mailto:maratussh311@gmail.com),  
<sup>4</sup>[candyawidiasti202@gmail.com](mailto:candyawidiasti202@gmail.com), <sup>5</sup>[tferisianida@gmail.com](mailto:tferisianida@gmail.com), <sup>6</sup>[visnatulcholifa@gmail.com](mailto:visnatulcholifa@gmail.com),  
<sup>7</sup>[sandrasyafira2019@gmail.com](mailto:sandrasyafira2019@gmail.com), <sup>8</sup>[tpwinata@gmail.com](mailto:tpwinata@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*Pembangunan ekonomi melalui pengembangan UMKM menjadi lebih efektif dan efisien dalam peningkatan nilai publik pada masyarakat jika berfokus pada sektor-sektor yang menguntungkan. Salah satu usahanya adalah dengan perencanaan pembangunan melalui pengembangan inovasi dan ide agar UMKM mampu memperluas pasarnya. Akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan UMKM salah satunya pengembangan UMKM bagi para pelaku usaha di Kelurahan Kemirirejo RT 005 RW 003. Oleh karena itu analisis pengembangan UMKM merupakan hal yang penting karena dengan mengetahui potensi UMKM maka diharapkan hal tersebut dapat memajukan UMKM. Tujuannya adalah untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha melalui kemandirian ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya temuan bahwa pentingnya mendorong inovasi masyarakat guna mendukung terciptanya pengembangan UMKM yang dapat meningkatkan nilai ekonomi pada masyarakat.*

*Keywords : Ekonomi, PEMBERDAYAAN, UMKM*

---

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perencanaan pembangunan merupakan suatu rencana pembangunan dalam pengarahannya rencana-rencana pembangunan di suatu negara atau daerah.

Pada dasarnya tujuan dari pembangunan suatu negara /daerah dilakukan adalah untuk kesejahteraan masyarakatnya (Haryono,2010) [1]. Mengenai pelaksanaan pembangunan di Negara Indonesia, tidak terlepas juga dari otonomi daerah yang bertujuan mempercepat

terwujudnya kesejahteraan masyarakat, sehingga hal ini dapat meningkatkan daya saing yang ada di daerah dengan potensi yang ada pula. Menurut Tarigan (2014:79) dalam Pradigda (2017) [2] “kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan di wilayahnya menjadi semakin penting, sektor yang memiliki keunggulan memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang”. Dengan adanya sektor unggulan yang ada di daerah tersebut maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu diutamakan agar keberhasilan proses yang sudah direncanakan dinamis. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia yang ada harus diikutsertakan dalam proses pembangunan.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, penekanannya adalah pada penciptaan rencana dari dampak lingkungan yang mempengaruhi kinerja pembangunan ekonomi, termasuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu rencana usahanya dengan dilakukan pemberdayaan/ dilakukan program UMKM di suatu daerah yang nantinya dapat mendorong tumbuhnya perekonomian, akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan

pendapatan masyarakat dan akan mengurangi kemiskinan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang berjalan di berbagai bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain.

Studi pertama, adalah penelitian berjudul Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global yang ditulis oleh Kristiana Sedyastuti [3] menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan menggunakan teori dari beberapa sumber seperti buku atau jurnal yang digunakan untuk menganalisis strategi pemberdayaan UMKM hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dalam pengembangan UMKM yang dilakukan masih terdapat masalah seperti keterbasan modal kerja, sumber daya manusia yang masih rendah, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurnal kedua berjudul Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat: Analisis Pengembangan Ekonomi Kabupaten Ngawi yang ditulis oleh Alih Aji Nugroho [4] membahas tentang pengembangan ekonomi di Kabupaten Ngawi atas potensi wilayah yang dimilikinya dengan strategi pemberdayaan

masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, sebagai kabupaten yang menjadi katalisator dalam pembangunan perekonomian wilayah.

Saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Kemirirejo tepatnya Rt 05/Rw03, semakin meningkat. Peningkatan ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang mendirikan UMKM mandiri. Pertambahan UMKM yang ada di Kelurahan Kemirirejo tidak luput juga dari kendala dan masalah yang berakibat pada lambatnya pengembangan UMKM dalam pencapaian nilai publik. permasalahan yang lain yakni juga terkait dengan implikasi pengembangan UMKM yang sesuai bagi para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi untuk mengetahui model pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta pemberian nilai publik bagi masyarakat sebagai pelaku UMKM. Bertolak dari pemikiran tersebut, maka studi ini dilakukan dan dirumuskan ke dalam judul: "(Analisis Nilai Publik Berdasarkan Aspek Ekonomi Melalui Pengembangan UMKM, Studi Kasus Kelurahan Kemirirejo)".

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mengidentifikasi dan menganalisis mengenai bentuk pengembangan UMKM dalam pencapaian nilai publik di rt 005/rw 003 Kelurahan Kemirirejo
- (2) Menganalisis implikasi pengembangan UMKM bagi pelaku usaha di rt 005/rw 003 Kelurahan Kemirirejo.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat *post-positivism* yang mana menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif memiliki sifat yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016) [5]. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki orientasi utama sebagai sarana untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara mendalam mengenai problematika yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin individu, kelompok maupun fenomena.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses pemilihan informan yang berlaku sebagai subjek dalam pemilihan ini adalah

dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2011:85) [6] menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subjek penelitian ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dipilih adalah 3 pelaku UMKM yang terdapat di RT 005, RW 003, Kelurahan Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003: 70) [7] yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Bentuk Pengembangan UMKM Dalam Pencapaian Nilai Publik di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo**

Pengembangan UMKM secara tidak langsung berkaitan dengan pembangunan nasional. Berdasarkan konsep pembangunan menurut Siagian dalam Digdowiseiso, K. (2019) [8], Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan

pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*).

Sadono Sukirno dalam Khotami W (2019) [9] mengemukakan bahwa dalam proses pembangunan nasional dilakukan secara bertahap atau bersamaan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang ada, dalam bidang ekonomi, pembangunan yang dilakukan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh negara untuk meningkatkan pemasukan atau pendapatan perkapita suatu negara dengan cara menggali potensi ekonomi menjadi riil. Dalam konteks ini adalah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam aspek ekonomi, diperlukan usaha nyata untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat sebelum menyelesaikan masalah ekonomi yang lebih kompleks. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui perwujudan kemandirian ekonomi yang mana hal tersebut dapat ditopang dengan pemberdayaan masyarakat. Sumaryadi 2005:11 dalam Widyanto, Ari Cahya (2017) [10] pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.

Selain berkaitan dengan pembangunan nasional, pengembangan UMKM juga berkaitan dengan peningkatan nilai publik. Nilai publik merupakan suatu konsep nilai tambah yang diberikan kepada klien atau kepada masyarakat secara umum, melalui pengembangan ide dan aktivitas entrepreneur (De-Joung : 2011) [11]. Kaitannya adalah peningkatan nilai publik dapat diwujudkan melalui pengembangan UMKM karena ketika kegiatan entrepreneur masyarakat diselenggarakan dan menimbulkan dampak bagi masyarakat, maka itu akan menambah nilai publik.

Secara umum, Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat UMKM menurut Suhardjono dalam Krisnawati, S. (2021) [12] merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang. Hadirnya UMKM di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu namun diperlukan pengembangan lebih lanjut agar UMKM yang dijalankan oleh warga dapat berkembang lebih baik dan optimal serta untuk memperluas jangkauan pasar yang tidak hanya terbatas di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo saja tetapi lebih dari itu. Berdasarkan hasil observasi pada kondisi

existing UMKM di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo, maka ditemukan beberapa hal sebagaimana berikut ini.

Terdapat total tiga UMKM yang peneliti observasi di lapangan, yakni UMKM toko kelontong, dan usaha penjahit dan usaha kopi dan opak Bu Heru. Ketiga UMKM tersebut telah menjalankan usahanya selama beberapa tahun namun hasil yang mereka dapatkan cenderung stagnan dan kurang mengalami peningkatan. Berangkat dari hal ini maka peneliti merasa diperlukannya ide dan inovasi untuk mengembangkan hal ini menjadi lebih luas. Terlebih pada saat observasi lapangan didapatkan informasi bahwa pelaku UMKM memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk melebarkan usaha yang mereka geluti. Dari hasil wawancara, juga dapat diketahui bahwa pelaku UMKM juga memiliki harapan untuk dapat mengembangkan usahanya dan keinginan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Pengembangan UMKM sendiri telah diatur dalam Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM [13] di mana pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dilakukan dengan cara:

- a. memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan;

- b. meningkatkan keterampilan teknik dan manajerial; dan
- c. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga tahap tersebut, dapat disimpulkan jika sumber daya manusia menjadi subjek utama dalam pengembangan UMKM dengan tujuan agar tercipta suatu masyarakat yang mandiri terutama dalam aspek ekonomi, namun untuk mewujudkan hal tersebut ditemui kendala yang cukup menghambat sehingga diperlukan alternatif pilihan untuk tetap mengembangkan UMKM sebagaimana yang diinginkan pelaku UMKM. Satu hal yang pasti dari rencana pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tujuan utamanya untuk menciptakan kemandirian secara ekonomi bagi pelaku usaha. Hal ini menjadi sorotan karena ketika pelaku usaha sudah mandiri secara ekonomi serta mampu memenuhi kebutuhan dasar bagi seluruh anggota keluarga, maka itu sudah cukup mendukung pembangunan.

Pengembangan UMKM yang dilakukan peneliti adalah berdasarkan konsep

pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah ketika program penelitian telah selesai dilakukan maka masyarakat yang dibantu untuk diberdayakan tetap mampu untuk melanjutkannya.

### **Implikasi Pengembangan UMKM secara Ekonomi bagi Pelaku UMKM di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo**

Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Pada awalnya, keberadaan UMKM dianggap sebagai sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. Namun, pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin penting yakni sebagai salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia. Peran UMKM juga telah teraktualisasi pada masa krisis hingga saat ini. Selama masa krisis ekonomi hingga kini, keberadaan UMKM mampu sebagai faktor penggerak utama ekonomi Indonesia. Terutama ketika krisis seperti kondisi Covid-19, kegiatan investasi dan pengeluaran pemerintah sangat terbatas, maka pada saat itu peran UMKM sebagai bentuk ekonomi rakyat sangat besar.

Oleh sebab itu, kemiskinan tidak dapat diatasi dengan hanya sekedar meningkatkan dari segi produksi (laju pertumbuhan ekonomi) saja. Dengan begitu, dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan dapat dilakukan dengan adanya upaya penyediaan lapangan kerja serta peningkatan penghasilan orang miskin dengan pengadaan dari peran usaha kecil termasuk industri kecil kerajinan (UMKM) dapat diyakini sebagai pendukung utama perekonomian rakyat dalam motif ini.

Jika dicermati lebih mendalam keberadaan UMKM, tepatnya di Kelurahan Kemirirejo tepatnya Rt 05/Rw 03 cukup dilematis. Di satu sisi keberadaannya dianggap sebagai penolong karena lebih mampu bertahan di masa krisis ekonomi serta menjadi tumpuan harapan masyarakat. Karena keberadaannya mampu banyak menyediakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan arus urbanisasi serta motor penggerak pembangunan daerah Kemirirejo. Di sisi lain, keberadaannya juga masih banyak menghadapi kendala dan keterbatasan baik secara internal maupun eksternal.

Namun dilihat lebih lanjut, adanya UMKM di Kelurahan Kemirirejo RT 005 RW 003 memiliki fungsi dan peran cukup baik dari segi ekonomi-sosial yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

setempat secara mandiri, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, adanya UMKM ini juga menjadikan masyarakatnya kreatif sehingga mampu menciptakan suatu produk usaha baru yang lebih laku di pasaran dan dapat adaptif terhadap kebutuhan konsumen dari waktu ke waktu.

Selain itu, keuntungan yang diperoleh bisa dialokasikan sebagai modal untuk membeli bahan atau persediaan yang dibutuhkan. Selain berdampak dalam sisi kesejahteraan masyarakatnya, adanya UMKM ini juga memberikan dampak dari sisi kesejahteraan ekonomi, yaitu adanya pelaku UMKM yang mengembangkan usahanya dengan menambah jenis produk yang dijual sehingga UMKM tersebut tidak hanya menjual satu jenis produk saja tetapi lebih bervariasi. Dari hal tersebut, dapat dinilai bahwa sudah ada UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan sehingga sebagian keuntungan.

Tidak hanya itu, metode pengembangan UMKM lain yang diusahakan adalah dengan memberi usulan berupa sketsa dan ide untuk memperluas jaringan usaha melalui pemanfaatan sosial media. Peneliti membuat sketsa untuk UMKM toko

kelontong, dan usaha penjahit dan usaha kopi dan opak Bu Heru sebagai berikut.



(Gambar 1: Sketsa UMKM Kelontong)



(Gambar 2: Sketsa UMKM Penjahit)



(Gambar 3: Sketsa UMKM Kopi dan Opak)

Selain sketsa, ada harapan pelaku UMKM terhadap usahanya. Pertama, Toko Kelontong milik Ibu Ambarwati. Keinginan Ibu Ambarwati untuk berjualan di dekat desa wisata karena beliau merasa lokasi tokonya yang kurang strategis. Pertimbangan telah dipikirkan dan peneliti sepakat untuk membuat sketsa untuk merombak tampilan toko kelontong Ibu Ambarwati (tertera di Gambar 1) karena tidak memungkinkannya untuk Ibu Ambarwati berjualan di dekat desa wisata. Kendalanya adalah tidak ada tempat kosong di desa wisata untuk Ibu Ambarwati berjualan. Selain itu peneliti juga menawarkan ide berupa mempromosikan toko kelontong Ibu Ambarwati melalui media sosial khususnya Facebook dan WhatsApp.

Kedua, UMKM Usaha Penjahit milik Ibu Puspita. Keinginan Ibu Puspita untuk membuat butik sebagai *display* untuk hasil jahit yang beliau kerjakan karena dengan hal ini akan membuat jasa jahit beliau dapat dikenal oleh orang lain. Peneliti membantu membuat sketsa perspektif di lahan samping rumah Bu Puspita yang selama ini hanya dipakai sebagai tempat tanaman. Selain itu, diketahui bahwa beliau mahir dalam membuat karya kreatif kerajinan seperti tas yang berbahan plastik kemasan. Hal ini dapat peneliti dukung namun kendala yang selama

ini dihadapi Bu Puspita adalah kurangnya konsistensi dari dirinya sendiri yang mungkin disebabkan karena beliau belum melihat peluang pasar untuk menjual kerajinannya.

Terakhir, UMKM Kopi dan Opak milik Ibu Heru. Keinginan Ibu Heru untuk melebarkan sayap penjualannya melalui promosi di media sosial. Sejauh ini Kopi dan Opak Bu Heru telah memiliki akun Instagram dan peneliti akan membantu menaikkan *engagement* serta *marketing* tambahan untuk penjualan di Instagram tersebut. Selain itu juga berdasarkan kesepakatan, Ibu Heru ingin membangun kafe di area rumahnya yang peneliti bantu wujudkan gambaran sketsanya (lihat Gambar 3).

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di RT 005 RW 003 Kelurahan Kemirirejo, terdapat total tiga UMKM yang peneliti observasi di lapangan, yakni UMKM toko kelontong, dan usaha penjahit dan usaha kopi dan opak Bu Heru. Ketiga UMKM tersebut telah menjalankan usahanya selama beberapa tahun namun hasil yang mereka dapatkan cenderung stagnan dan kurang mengalami peningkatan. Hal ini yang

mendasari para peneliti memberikan beberapa usulan terkait dengan pengembangan UMKM yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para pelaku usaha.

##### **Saran**

Bagi lembaga-lembaga terkait, diperlukan adanya program pemberdayaan ataupun pembinaan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pengembangan usaha. Pelatihan dalam tahapan pemasaran produk hasil UMKM juga penting dilakukan karena banyak UMKM yang masih memiliki kendala dalam tahap pemasaran.

Hal ini tentunya harus diiringi dengan partisipasi dan sikap proaktif dari masyarakat, khususnya para pelaku UMKM dalam mengikuti program pengembangan UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah. Kreatifitas dari para pelaku UMKM juga merupakan kunci dari keberhasilan UMKM melalui peningkatan daya saing. Sehingga diperlukan adanya kemampuan kreatifitas dari para pelaku UMKM Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hariyono. (2010). *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [2] Pradigda, E. A. (2017). *Strategi Perencanaan Pembangunan Industri Berbasis Produk Unggulan Daerah, Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar*. *Jurnal Paradigma (JP)*, 5(3), 122-131.
- [3] Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global*. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- [4] Nugroho, A. A. (2018). *Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat: Analisis Pengembangan Ekonomi Kabupaten Ngawi*. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 8(2), 30-36.
- [5] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [6] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- [7] Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [8] Digdowiseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*.
- [9] Khotami W (2019). *Ekonomi Pembangunan*. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
- [10] Widyanto, Ari Cahya. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) OLEH DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KABUPATEN MALANG." PhD diss., University of Muhammadiyah Malang, 2017.
- [11] De Jong, Jorrit (2011), *Strategig Leadership for Public Value*, Ash Center HKS; Cambridge, MA, Harvard University Press.
- [12] Krisnawati, S. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KINERJA PADA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT MANDING KABUPATEN BANTUL* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- [13] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2021). Retrieved December 14, 2021, from Ojk.go.id website